

Hips Don't Lie: Musik populer dan konstruksi identitas perempuan Non-Kaukasia = Hips Don't Lie: Popular music and identity construction of women of color

Sarah Audri Brigitta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416405&lokasi=lokal>

Abstrak

Musik populer adalah agen aktif pembentuk nilai-nilai kebudayaan di antara masyarakat. Penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana musik populer berkontribusi terhadap pembentukan identitas perempuan dari ras non-Kaukasia dan pemeliharaan relasi kekuasaan antar gender. Shakira adalah seorang penyanyi dari Kolombia dengan popularitas internasional setelah meluncurkan sebuah lagu duet dengan Wyclef Jean yang berjudul Hips Don't Lie, namun ia belum pernah dibahas dalam penelitian apapun yang berkaitan dengan studi gender dan kebudayaan. Analisa semiotik terhadap lirik, bahasa tubuh dan pakaian Shakira menunjukkan bahwa lagu dan video musik Hips Don't Lie mengandung banyak ciri patriarkal dan orientalis yang mengeksotisasi perempuan Latin serta menggambarkan mereka sebagai objek seksual yang lebih rendah daripada pria.

<hr>

Popular music is an active agent in the construction of cultural values among societies. This study is an effort to analyze how popular music contributes to the identity formation of women of color as well as the cultivation of the existing power relation between genders. Shakira, a well-known Colombian singer, has yet to be analyzed in any kind of research related to gender and cultural studies despite her international popularity after launching a duet song with Wyclef Jean, titled Hips Don't Lie. Through a semiotic analysis on the singers lyrics, gestures and outfits, this study found that the song incorporates many patriarchal and orientalist traits that exoticize Latinas and portray them as sexual objects who are subordinate to men.